

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2022: 9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Metode dan Bentuk penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:9) metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif kualitatif dinamakan transferability.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2022: 8) penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti tentang dampak program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap motivasi siswa pada kelompok B1 di PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Tahun Pelajaran 2025/2026.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah PAUD Sanggar Kegiatan Belajar yang berada di jalan Sintang Ponianak KM 17, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Alasan peneliti memilih tempat ini karena di PAUD Sanggar Kegiatan Belajar terdapat melaksanakan program Makan Bergizi Gratis (MBG) sejak 14 april 2025 dan juga anak menunjukkan antusias yang tinggi ketika kegiatan makan bersama dilaksanakan, anak menjadi lebih semangat datang ke sekolah, lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, serta terlihat lebih ceria dan fokus setelah mendapatkan asupan makanan bergizi

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2026, dan penulis melaksanakan penelitian dari tanggal 29 Mei sampai dengan tanggal 09 Juni 2026.

D. Data dan Sumber Penelitian

1. Data Penelitian

Data yang di ambil oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan data penelitin kualitatif. Menurut Sugiyono (2022: 243) data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data bermacam-macam (triangulasi), dan di lakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Data yang dimaksud berupa kata-kata, gambar maupun cerita dari suatu objek tertentu. Data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan dampak program Makan Bergizi Gratis (MBG) pada motivasi siswa di kelompok B1 PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Tahun Pelajaran 2025/2026.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2022: 225) pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh secara langsung oleh penulis dari hasil obervasi dan wawancara bersama kepala Sekolah dan guru-guru di PAUD Sanggar Kegiatan Belajar.

a. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder didapat melalui dokumen-dokumen, data sekunder digunakan penulis untuk memperoleh data tambahan sebagai data pendukung dari data primer.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data, yang memenuhi standar data yang ditetapkan

a. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2019: 145) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati tentang dampak program Makan Bergizi Gratis

(MBG) pada motivasi siswa di kelompok B1 PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Tahun Pelajaran 2025/2026.

b. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2019: 231) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara, pedoman wawancara ini disusun berupa pertanyaan yang akan peneliti tanyakan langsung kepada responden. Pedoman wawancara ini berkaitan dengan dampak program Makan Bergizi Gratis (MBG), faktor pendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG), dan faktor penghambat program Makan Bergizi Gratis (MBG).

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang membentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumen yang

diperlukan dalam penelitian ini adalah jadwal pemberian Makan Bergizi Gratis (MBG), data siswa yang menerima Makan Bergizi Gratis (MBG).

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022: 225) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati dampak program Makan Bergizi Gratis (MBG) kelompok B1 pada motivasi siswa yang berkaitan dengan faktor pendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG), dan faktor penghambat program Makan Bergizi Gratis (MBG).

b. Lembar Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan langsung antara pewawancara dan responden. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru kelompok B1 untuk menanyakan hal apa yang akan diamati mengenai dampak program Makan Bergizi Gratis (MBG), faktor pendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG), dan faktor penghambat program Makan Bergizi Gratis (MBG).

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan informasi yang tertulis atau tercetak yang dapat digunakan sebagai bukti atau keterangan, dokumen dapat berupa visi dan misi sekolah, pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG), jadwal pemberian Makan Bergizi Gratis (MBG), data siswa yang menerima Makan Bergizi Gratis (MBG).

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2019: 270) Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas interval), *transferability* (validitas ekseternal), *dependability* (reliabelitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji Kreadibilitas (*Credibility*)

Menurut Sugiyono (2019:270) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dan peningkatan ketekunan dalam penelitian.

a. Meningkatkan Keturunan

Menurut Sugiyono (2019:272) meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dari hasil meningkatkan

ketekunan tersebut, penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang diperoleh benar atau tidak, sehingga penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

b. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2019:274) triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mendapatkan sumber data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen.

2. Uji *Transferability*

Menurut Sugiyono (2019:276) uji transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Peneliti harus membuat uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Uji *Dependability*

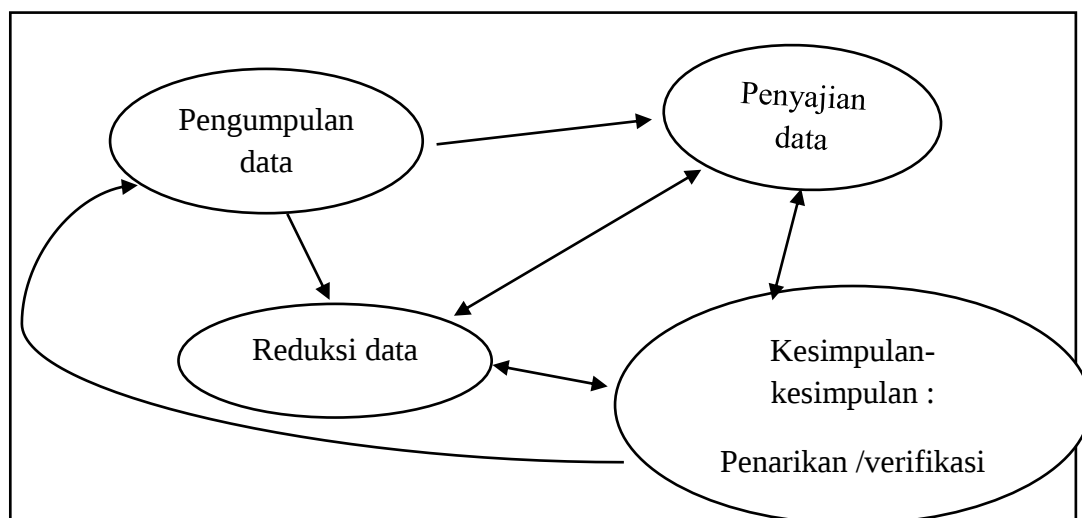
Menurut Sugiyono (2019:277) uji *dependability* disebut reliabilitas yaitu penelitian yang reliabel yang apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Uji *Konfirmability*

Menurut Sugiyono (2019:277) uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2022: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive model*)

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data penelitian kualitatif dilakukan dengan pengumpulan data dan observasi, serta wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Namun pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua, sehingga peneliti memperoleh data yang banyak dan sangat bervariasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit seiring dengan perkembangan penelitian dilapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang paling penting, serta memusatkan perhatian pada hal yang paling penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melanjutkan dan menunjukkan saat diperlukan. Penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data untuk mengelompokkan data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah langkah selanjutnya setelah data direduksi. Data dalam bentuk penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif.

4. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Penelitian Kualitatif menghasilkan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasilnya dapat berupa deskripsi atau gambar suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga setelah diperiksa menjadi jelas.